

ABSTRAK

Ahmad Subhan Isfahanuddin, 1221030017, 2026. “*Israiliyyāt Dalam Surat Al-Baqarah Menurut Jamaluddin Al-Qasimi Dalam Tafsir Mahāsin al-Ta’wīl.*” Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Al-Qur’an banyak mengisahkan Bani Israil secara global tanpa merinci konteks historisnya, sehingga sebagian mufasir melengkapi penafsirannya dengan riwayat tambahan yang berasal dari tradisi Yahudi dan Nasrani, yang dikenal dengan istilah *Israiliyyāt*. Kehadiran riwayat semacam ini dalam tafsir Al-Qur’an menimbulkan persoalan metodologis mengenai sejauh mana ia dapat diterima, ditolak, atau didiamkan, mengingat tidak semua riwayat tersebut memiliki dasar yang kuat dan sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini berfokus pada penafsiran Syekh Jamaluddin al-Qasimi dalam Tafsir Mahāsin al-Ta’wīl terhadap Surat Al-Baqarah, dengan rumusan masalah: bagaimana kategori *Israiliyyāt* dalam tafsir tersebut, dan bagaimana pengaruh *Israiliyyāt* terhadap corak tafsirnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kategori *Israiliyyāt* dalam penafsiran Al-Qasimi terhadap Surat Al-Baqarah serta menganalisis pengaruhnya terhadap corak Tafsir Mahāsin al-Ta’wīl.

Landasan teori penelitian ini bertumpu pada klasifikasi *Israiliyyāt* menurut Muhammad Husain adz-Dzahabi, yang meninjau riwayat dari tiga aspek, yaitu kualitas sanad, kesesuaian dengan ajaran Islam, dan segi materi. Ditinjau dari kualitas sanad, *Israiliyyāt* terbagi menjadi *ṣahīh* dan *da’if*. Ditinjau dari kesesuaiannya dengan ajaran Islam, *Israiliyyāt* terbagi menjadi *maqbul* (sesuai), *mardūd* (bertentangan), dan *maskūt’anhu* (didiamkan). Ditinjau dari segi materi, *Israiliyyāt* terbagi menjadi kategori akidah, hukum, serta kisah dan nasihat. Klasifikasi ini bersifat *ijtihadi* dan digunakan sebagai kerangka analisis untuk menilai riwayat *Israiliyyāt* secara sistematis, bukan sebagai penilaian yang bersifat mutlak.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*), menggunakan Tafsir Mahāsin al-Ta’wīl karya Jamaluddin al-Qasimi sebagai sumber data utama, khususnya pada ayat-ayat Surat Al-Baqarah yang memuat riwayat *Israiliyyāt*. Data dikumpulkan melalui penelusuran riwayat *Israiliyyāt* pada setiap ayat yang relevan, kemudian dianalisis dengan mengklasifikasikannya berdasarkan tiga tinjauan Adz-Dzahabi secara sistematis untuk menjawab kedua rumusan masalah penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa riwayat *Israiliyyāt* yang teridentifikasi dalam lima belas ayat Surat Al-Baqarah secara sanad tidak dapat diverifikasi *keṣahīhannya*, secara kesesuaian dengan ajaran Islam mayoritas tergolong *maskūt’anhu* dengan satu riwayat yang tergolong *mardūd*, dan secara materi tersebar pada kategori kisah dan nasihat, hukum, serta akidah. Penelitian ini juga menemukan bahwa sikap Al-Qasimi terhadap *Israiliyyāt* bersifat gradatif, bergerak dari nukilan pasif, integrasi selektif, penggunaan fungsional, hingga penolakan

kritis eksplisit, sekalipun konsistensi sikap tersebut tidak sepenuhnya seragam pada seluruh riwayat yang dinukilnya.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh Israiliyyāt terhadap corak Tafsir Mahāsin al-Ta'wīl bersifat predominan sebagai pelengkap penafsiran, sementara pengaruh yang bersifat substantif terhadap makna ayat hanya muncul pada kondisi tertentu, sehingga corak dasar tafsir Al-Qasimi tetap berpijak pada otoritas internal Al-Qur'an dengan Israiliyyāt sebagai unsur tambahan yang tunduk pada kerangka normatif Islam.

Kata Kunci: *Israiliyyāt, Tafsir Mahāsin al-Ta'wīl, Jamaluddin al-Qasimi, Surat Al-Baqarah, Adz-Dzahabi*

